

Pelatihan Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas untuk Penguatan Keterampilan Guru-guru di SMKN Kletek Suai Kabupaten Malaka

Edy Suprpto¹, Tri Mandala Putra^{2*}, Priyono³, Wofrid Erlista Bianome⁴, Sealtial Mau⁵

¹⁻⁵ Universitas Nusa Cendana

* tri_putra@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme. Latar belakang kegiatan ini adalah masih terbatasnya pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mendiseminasikan kegiatan penelitian tindakan kelas. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan praktis dalam menyusun proposal, kemampuan analisis masalah, keterampilan penulisan artikel, serta kepercayaan diri dalam melaksanakan penelitian. Metode pelaksanaan mencakup ceramah, diskusi, bimbingan individual, serta praktik langsung penyusunan proposal penelitian. Sebanyak 20 guru dari SMKN Kletek Suai Kabupaten Malaka mengikuti pelatihan secara tatap muka dengan materi yang dirancang secara sistematis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta pada seluruh aspek yang diukur. Pemahaman tentang penelitian tindakan kelas meningkat dari 45% menjadi 85%, kemampuan menyusun proposal dari 40% menjadi 82%, kemampuan analisis masalah dari 42% menjadi 80%, keterampilan penulisan artikel dari 38% menjadi 78%, dan kepercayaan diri dalam melaksanakan penelitian dari 41% menjadi 83%. Manfaat yang diperoleh tidak hanya berupa peningkatan keterampilan profesional, tetapi juga peluang bagi guru untuk mengembangkan karya tulis ilmiah yang dapat menunjang karier dan kualitas pembelajaran. Kesimpulannya, kegiatan pelatihan ini menghadirkan pembaruan melalui pendekatan berbasis praktik dan bimbingan langsung yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: *pelatihan, proposal PTK, proposal artikel*

Pendahuluan

Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk guru merupakan suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Yudha et al., 2023).

Kegiatan PTK, sesuai dengan namanya maka ada tiga kata yang masing-masing kata mempunyai pengertian. Adapun pengertian tiap kata tersebut yaitu: Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dengan menggunakan metode yang berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu pengetahuan, dalam hal ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan-sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai PTK dihentikan (Ariyanto et al., 2021).

Adapun makna “guru” dalam pandangan ini, adalah mereka yang mengabdikan sebagai pengajar bidang teknik dan makna “penguatan” dalam pandangan ini adalah suatu keterampilan dasar dalam melakukan penelitian, yang selain dalam kehidupan sehari-harinya mengajar di depan kelas. Dengan demikian, “tindakan” yang mereka lakukan merupakan perwujudan daripada meneliti sambil mengajar

Dengan demikian, sebagai guru teknik, maka mereka menjadi salah satu kunci utama penentu keberhasilan pendidikan, termasuk semua proses di dalamnya. Guru yang berkualitas akan dapat mengajar dengan baik, merencanakan dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan terfasilitasi untuk belajar dengan mudah dan efektif, yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, tak dapat disangkal, bahwa masih saja ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam memahami bagian-bagian daripada materi-materi yang diajarkan guru dalam mata pelajaran tertentu.

Bagi Purnama et al (2022), guru yang berkualitas juga mampu memanfaatkan dukungan fasilitas seperti modul bahan ajar, media belajar yang lengkap, fasilitas laboratorium, dan bengkel latihan yang memadai serta melakukan evaluasi yang jelas terkait dengan substansi kompetensi yang diukur, cara evaluasi, serta adanya keadilan dan keterbukaan untuk diketahui siswa. Kondisi seperti ini akan menimbulkan gairah siswa untuk menguasai apa yang telah diajarkan guru, yang untuk selanjutnya akan diujikan atau dievaluasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Bahwa dengan demikian, kualitas proses belajar-mengajar di sekolah, seyogianya dapat ditingkatkan guna menyiapkan lulusan yang lebih baik, termasuk dalam hal ini, adalah penguatan keterampilan di dalam melakukan penelitian. Bahwa salah satu solusi yang dianggap dapat membantu memecahkan ‘kebuntuan’ yang dihadapi para guru, adalah perlunya diselenggarakan pelatihan pengembangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk penguatan keterampilan guru di SMK Kletek Suai Kabupaten Malaka.

Dan untuk maksud tersebut, akan ditekankan penguatan keterampilan bagi guru-guru di SMKN Kletek Suai yang merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. SMKN Kletek Suai didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 dengan Nomor SK Pendirian PPO.420/1440/VII/2012 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 120 siswa ini dibimbing oleh 18 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMKN Kletek Suai saat ini adalah Gabriele Katharina Bere Laka. Operator yang bertanggung jawab adalah Carolina Triyuliti Namang, S.Pd.

Bahwa dengan adanya kurang-pahaman dari para guru menjadi permasalahan prioritas dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini. Takaran urgensinya bisa diduga dari kurangnya pemahaman mereka itu tentang pentingnya PTK ini untuk kepentingan penjenjangan karier mereka dengan bekal penguatan keterampilan. Bahwa dengan mengetahui sistematika pelaporan dan/atau penulisan artikel jurnal, dapat membantu, baik untuk menambah ilmu pengetahuan maupun kenaikan jabatan fungsional mereka.

Pelatihan ini dimaksudkan agar peserta pelatihan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keberanian untuk melakukan pelatihan PTK, mulai dari membuat proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah PTK yang lazim digunakan di dunia pendidikan, sebagaimana yang ditekankan Okyranida et al (2023). Selain itu, dari laporan hasil pelatihan PTK yang disusun peserta pelatihan, juga dapat lagi ditingkatkan menjadi artikel untuk jurnal, yang tata caranya akan diperoleh melalui pelatihan ini.

Metode Pelaksanaan

Metode yang ditawarkan dan akan digunakan untuk memberikan pelatihan pengembangan PTK ini, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi, pemberian tugas, bimbingan perorangan, dan latihan mandiri dalam bentuk proyek. Metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi, digunakan pada saat penyampaian materi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Penggunaan metode yang telah diterapkan Purnama et al (2022) cukup membantu dalam menerapkan lebih lanjut pada pelatihan pengembangan PTK ini, di mana metode pemberian tugas dan bimbingan perorangan digunakan pada saat melatih peserta pelatihan membuat bagian-bagian dari komponen proposal secara parsial (bagian per bagian), sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan telah dimiliki peserta pada saat pelatihan, dalam hal ini tugas diberikan dalam bentuk yang sederhana. Setelah peserta pelatihan dirasa sudah memiliki kemampuan yang cukup, kemudian diberikan tugas mandiri sebagai proyek dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu berupa proposal PTK. Walaupun dilakukan secara tatap muka, yang apabila tidak memungkinkan untuk menyelesaikan dan menyerahkannya lewat WhatsApp setelah selesainya pelaksanaan pelatihan ini.

Metode presentasi proposal PTK yang telah disusun oleh secara kelompok (apabila memungkinkan) untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan harus mampu membuat proposal PTK sesuai yang ditentukan oleh pelatih/trainer dan sekaligus mempresentasikannya (Hidayah et al., 2024).

Adapun tahapan kegiatan pelatihan pengembangan PTK ini, seperti berikut.

1. Melakukan analisis kebutuhan kepada para guru sebagai calon peserta pelatihan dengan tim pengabdian.
2. Melakukan koordinasi dengan pimpinan SMKN Kletek Suai dan calon peserta pelatihan untuk pengaturan jadwal kegiatan.
3. Memberikan undangan dan draft materi pelatihan melalui WhatsApp dan/atau e-mail kepada para guru yang akan menjadi peserta pelatihan.

4. Tim PPM (instruktur/dosen) menyajikan materi sesuai pokok-pokok materi sebagaimana dalam tabel di atas, yang berintikan:
 - a) presentasi penyampaian materi pelatihan oleh tim PPM, yang diselingi tanya jawab;
 - b) pendampingan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas; dan
 - c) presentasi hasil pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh peserta pelatihan.
5. Asistensi dan pengeditan/penyuntingan artikel jurnal.
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Pengembangan PTK yang dilaksanakan pada 20 peserta guru SMKN Kletek Suai Kabupaten Malaka menunjukkan adanya peningkatan kompetensi yang signifikan pada berbagai aspek keterampilan penelitian.

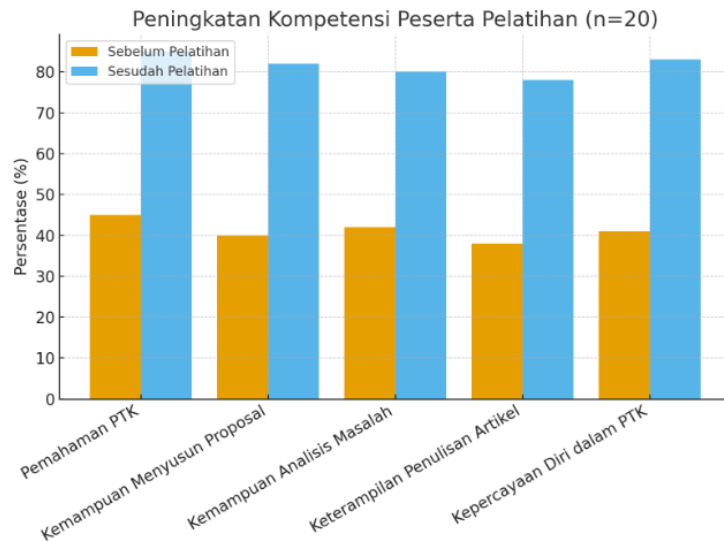


Gambar 1. Proses Pengembangan Pelatihan PTK

Data hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan dirangkum dalam Tabel 1 dan divisualisasikan pada Gambar 2.

Tabel 1. Perbandingan Kompetensi Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan (n=20)

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pemahaman PTK	45	85
Kemampuan Menyusun Proposal	40	82
Kemampuan Analisis Masalah	42	80
Keterampilan Penulisan Artikel	38	78
Kepercayaan Diri dalam PTK	41	83



Gambar 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Pelatihan PTK (n=20)
(grafik batang perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan)

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, tingkat pemahaman dan keterampilan peserta berada pada kisaran 38–45%. Aspek dengan capaian terendah adalah keterampilan penulisan artikel (38%), sementara pemahaman dasar mengenai PTK berada pada level 45%.



Gambar 3. Simulasi Pembuatan Proposal PTK

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek, dengan capaian akhir berada pada kisaran 78–85%. Peningkatan tertinggi terdapat pada aspek pemahaman PTK (naik dari 45% menjadi 85%), diikuti oleh kepercayaan diri dalam melaksanakan PTK (41% menjadi 83%).



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan PKM

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang melibatkan ceramah, diskusi, bimbingan perorangan, serta praktik penyusunan proposal PTK mampu meningkatkan kompetensi peserta secara substansial. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kognitif (pemahaman dan analisis masalah), tetapi juga pada aspek keterampilan (penulisan artikel) dan afektif (kepercayaan diri).

Dengan demikian, pelatihan yang dilaksanakan terbukti efektif dalam membekali guru dengan keterampilan penelitian tindakan kelas yang relevan untuk mendukung pengembangan profesionalisme, peningkatan kualitas pembelajaran, serta peluang publikasi ilmiah.

Pembahasan

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan Pengembangan PTK memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Peningkatan pemahaman konsep PTK dari 45% menjadi 85% mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam menyederhanakan konsep-konsep pengembangan pelatihan PTK yang sebelumnya sulit dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Azizah (2021) yang menekankan pentingnya PTK sebagai sarana guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus refleksi dan tindakan.

Selain itu, peningkatan kemampuan menyusun proposal dan analisis masalah (masing-masing 40% menjadi 82% dan 42% menjadi 80%) menunjukkan bahwa peserta tidak

hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam merancang pengembangan pelatihan PTK. Hasil ini konsisten dengan temuan (Leony Sanga Lamsari, 2019; Purnama et al., 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat memperkuat keterampilan analitis guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

Aspek keterampilan penulisan artikel yang mengalami peningkatan dari 38% menjadi 78% menegaskan bahwa pelatihan ini juga mampu menumbuhkan budaya menulis di kalangan guru. Hal ini penting karena publikasi ilmiah merupakan salah satu syarat pengembangan karier dan kenaikan jabatan fungsional guru. Temuan ini mendukung penelitian (Listiyani, 2018) yang menekankan bahwa pembimbingan penulisan artikel ilmiah dalam pelatihan guru sangat efektif meningkatkan produktivitas karya tulis.

Sementara itu, peningkatan kepercayaan diri dalam melaksanakan PTK (41% menjadi 83%) menjadi indikator penting bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek afektif peserta. Kepercayaan diri yang meningkat akan mendorong guru untuk lebih berani mengimplementasikan penelitian tindakan kelas di ruang belajar mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini memperkuat pandangan bahwa pelatihan berbasis praktik, diskusi, dan bimbingan individual sangat relevan dalam membekali guru dengan keterampilan PTK. Efektivitas pelatihan ini juga memperlihatkan bahwa upaya pengembangan profesionalisme guru melalui pendekatan berbasis kebutuhan (*need-based training*) dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pelatihan Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi 20 guru SMKN Kletek Suai Kabupaten Malaka telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam melaksanakan PTK. Hal yang baru dari kegiatan ini adalah pendekatan pelatihan berbasis praktik dan bimbingan langsung yang memungkinkan guru tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menyusun proposal, menganalisis masalah, dan menulis artikel ilmiah secara lebih terarah.

Manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya guru dan sekolah, adalah meningkatnya kompetensi profesional guru dalam melaksanakan PTK, yang pada gilirannya dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Secara teoritik, kegiatan ini memberikan kontribusi pada pengembangan model pelatihan berbasis kebutuhan (*need-based training*) yang terbukti efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan agar peserta mampu menyelesaikan laporan PTK hingga ke tahap publikasi ilmiah. Selain itu, pengembangan program pelatihan berikutnya dapat difokuskan pada integrasi teknologi digital dalam penelitian kelas, sehingga hasil PTK dapat lebih mudah didokumentasikan, dianalisis, dan disebarluaskan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada SMK Negeri Kletek Suai Kabupaten Malaka telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Universitas Nusa Cendana, terkhusus ke LPPM telah memberikan pendanaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas untuk Penguatan Keterampilan Guru-guru di SMKN Kletek Suai Kabupaten Malaka”

Referensi

- Ariyanto, B., Setyawati, A., & Astuti, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui Penggunaan Metode Diskusi di MI Ma'arif NU 9. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 156–164.
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.162>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
<https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Hidayah, D. F., Junjuran, H., Aisyah, R., Zainul Mufaroj, R., & Taufiqoh, U. (2024). Mengembangkan Kesadaran Guru tentang Pentingnya Refleksi Diri Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(1), 1–12.
- Leony Sanga Lamsari. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39.
- Listiyani, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Gugus 01 Kota Bengkulu. *Bengkulu: Universitas Bengkulu*. , 1(2).
- Okryanida, I. Y., Mulyaningsih, N. N., & Agustina Dwi Astuti, I. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MGMP Fisika SMA Kabupaten Karawang. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158–166.
<https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.57>
- Purnama, S., Meily Adlika, N., Wiyono, H., Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2022). Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 263–279.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/20450>
- Yudha, C. B., Kusuma, A. P., F., M., D., N. M. E., W., M. R. P., & Puspa, T. (2023). Optimalisasi Proses Pembelajaran di SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Social Outreach*, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.15548/jso.v2i1.5696>